

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dakwah Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimpinan Daerah 2 Bantul (Dalam Perspektif Metodologi). Penelitian ini dilatar belakangi dari Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan (*tajdid*) dan purifikasi pada dasarnya tidak berfokus hanya pada ideologi, kesehatan, pendidikan, dan politik. Namun sejatinya Muhammadiyah juga sangat erat kaitannya dengan budaya. Salah satu buktinya adalah Muhammadiyah memiliki organisasi otonom yang selain berdakwah, juga menghidupkan kebudayaan bangsa Indonesia yaitu Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang termasuk dari Perguruan Pencak Silat. Dengan dakwah kulturalnya, seharusnya Tapak Suci dapat ikut serta mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

Adapun penelitian ini mengambil sampel Tapak Suci Pimpinan Daerah 2 Bantul yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwahnya, serta bagaimana tingkat keberhasilan dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Bantul. meliputi, Identitas, implementasi, kendala, tingkat keberhasilan dan analisis terkait metode yang dikembangkan oleh Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil studi kasus Perguruan Tapak Suci PIMDA 2 Bantul. pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode dakwah Tapak Suci PIMDA 2 Bantul adalah bersifat *kultural*, yang didalamnya sarat dengan *bil hikmah, bil lisan, dan bil hal*. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu metode dakwah yang dikembangkan Tapak Suci, khususnya PIMDA 2 Bantul adalah pembinaan angkatan muda melalui ketrampilan seni beladiri Pencak Silat Tapak Suci dengan pertemuan secara rutin di berbagai kegiatan, maka sangat efisien untuk mendakwahi pesilat Tapak Suci. Sedangkan tingkat keberhasilan Tapak Suci PIMDA 2 Bantul secara umum mengalami kenaikan, dengan melihat berbagai indikatornya, seperti: Pengkaderan yang berjalan dengan baik, kegiatan yang variatif, semakin banyaknya jumlah anggota dan cabang latihan, dan meningkatnya prestasi Tapak Suci PIMDA Bantul dikarenakan memiliki atlet yang berkualitas.

Kata Kunci: Dakwah, Metode, Pencak Silat (Tapak Suci)